

PENYULUHAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PANTI ASUHAN PEDULI HARAPAN BANGSA II

Wayan aryawati, Fiqri Ardiansyah Romadon, Bernadeta Ramah Antika

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Aryawati1965@yahoo.com, Fiqriard14@gmail.com, Bernadetaramah@gmail.com

Abstract

The general public is of the view that the main factor of the degree of public health apart from the environment is behavior. PHBS is one of the Healthy Indonesia development plans and is a way to reduce the burden on the state and society on health financing. Orphanages are social welfare institutions that are responsible for providing social welfare for neglected children by sponsoring and acting as a substitute for parents or guardians for them. The method of implementing this community service is in the form of providing education in the form of counseling/lectures and question and answer related to PHBS. The participants consisted of 15 people consisting of orphanage residents who care about the hopes of the nation. Based on the results of observations and interviews with orphanage administrators, there are still many orphanage members who have not implemented PHBS because there is still a lack of knowledge and awareness about the importance of PHBS. There is a significant increase in knowledge before and after being given counseling related to PHBS at the harapan bangsa II orphanage.

Keywords: Education, PHBS, orphanage.

Abstrak

Kalangan umum berpandangan terkait faktor utama dari derajat kesehatan masyarakat tersebut selain lingkungan adalah perilaku. PHBS merupakan salah satu rencana pembangunan Indonesia Sehat dan menjadi cara untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar dengan melakukan penyantunan dan, berperan sebagai pengganti orang tua atau wali untuk mereka. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian edukasi berupa penyuluhan/ceramah dan Tanya jawab berkaitan dengan PHBS Peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari warga panti asuhan peduli harapan bangsa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus panti asuhan masih banyak anggota panti asuhan yang belum menerapkan PHBS karena masih kurangnya pengetahuan juga kesadaran tentang pentingnya PHBS, Terdapat peningkatan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terkait PHBS di panti asuhan peduli harapan bangsa II.

Kata kunci: Edukasi, PHBS, panti asuhan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI Nomor 23 Th 2002, anak merupakan seseorang dengan usia yang terhitung sejak dalam kandungan hingga 18 tahun. jumlah anak di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 89,5 juta penduduk atau 37,66% dari seluruh kelompok usia

(soediono, 2014). Sedangkan angka kematian anak di Indonesia berdasarkan hasil survey demografi pada tahun 2017 mencapai 32 kematian per 1000 kelahiran penduduk sebagian besar disebabkan kemiskinan, gizi buruk, rendahnya edukasi, imunisasi yang buruk, serta rendahnya sanitasi dan

ketersediaan air bersih. (Darmawan, 2019)

Hak sehat merupakan salah satu HAM yang harus di implementasikan sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia. Dalam UUD RI Nomor 36 Th 2009 Tentang kesehatan menyebutkan bahwa derajat kesehatan masyarakat hendaknya dicapai melalui penyelenggaraan dan pembangunan Kesehatan. (Kemenkes RI, 2011) Hendrik L Blum mengatakan tingkat Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti, pola hidup, genetic, lingkungan dan pelayanan Kesehatan. Kalangan umum berpendapat bahwa faktor utama dari derajat kesehatan masyarakat tersebut selain lingkungan adalah perilaku masyarakat. (Kemenkes RI, 2011)

PHBS merupakan salah satu program Indonesia Sehat dan menjadi salah satu cara untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan. Kesehatan diperoleh dengan mengubah pola hidup dari yang kurang sehat menjadi pola hidup yang lebih sehat. oleh sebab itu kesehatan hendaknya perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap masyarakat serta diperjuangkan oleh semua pihak. (Nurmahmudah et al., 2018) Perilaku Hidup Bersih Sehat menjadi komponen kebijakan penting di masing-masing daerah, dimana kebijakan tersebut dapat dijadikan sebagai indicator dalam menentukan keberhasilan daerah di bidang kesehatan untuk menurunkan penyakit akibat perilaku tidak sehat. (Kemenkes RI, 2019)

Salah satu poin penting PHBS adalah mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih mengalir. Kesadaran masyarakat

Indonesia untuk salah satu indikator PHBS tersebut masih rendah. Menurut data Riskesdas 2013, sebagian besar proporsi usia ≥ 10 tahun yang tidak berperilaku cuci tangan dengan benar adalah 53% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Menurut data Riskesdas 2018 Angka perilaku yang benar dalam mencuci tangan pada usia ≥ 10 tahun adalah 49,8%. (Kemenkes RI, 2019) Kebiasaan tidak menerapkan perilaku PHBS dapat meningkatkan faktor resiko dari berbagai penyakit menular seperti : diare, cacangan, pneumonia, ISPA dan sebagainya. Menurut data Riskesdas tahun 2018 prevalensi penyakit diare di Indonesia yaitu sebesar 6,8% dengan prevalensi diare pada balita yaitu 11,0%. (Kemenkes RI, 2019)

Panti peduli harapan bangsa II berada di Provinsi Lampung, dengan jumlah anak yaitu 15 orang. Sebagian besar sudah cukup umur sekolah dasar. Kelompok usia sekolah adalah kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan. Pentingnya memberi pemahaman tentang PHBS bagi anak-anak panti penting. Sebab mereka yang tinggal dipanti dituntut agar mandiri serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya PHBS.

Oleh sebab itu program pengabdian masyarakat ini berimplementasi untuk meningkatkan pengetahuan kesadaran anak-anak panti asuhan terkait PHBS (Perilaku Bersih dan Sehat) di lingkungan Panti peduli harapan bangsa II di Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung tahun 2022 melalui pendidikan kesehatan yaitu dengan edukasi atau penyuluhan dan diharapkan dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian edukasi berupa penyuluhan/ceramah dan Tanya jawab berkaitan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari warga panti asuhan peduli harapan bangsa.

Tahap persiapan : koordinasi dengan kepala panti asuhan peduli harapan bangsa II untuk kesediaan kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat warga panti. adapun tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap PHBS melalui kegiatan edukasi dan diskusi Tanya jawab.

Tahap pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu 12 Desember 2022 pada pukul 16:00 wib sampai dengan selesai. Dengan lokasi pengabdian berpusat di Aula Panti asuhan peduli harapan bangsa. tahap pelaksanaan ini terdiri dari pemberian edukasi berkaitan tentang PHBS dengan media power point dan video edukasi. Kegiatan edukasi meliputi : menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah ditempat sampah, menjaga kebersihan kamar atau tempat hunian, rutin membersihkan bak atau penampungan air kamar mandi. Selanjutnya berkaitan dengan tingkah laku seperti cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah mengerjakan aktivitas, tidak menggantung pakaian yang sudah digunakan, tidak menggunakan barang pribadi secara bergantian. Kemudian dilakukan dengan pemutaran video edukasi kesehatan berkaitan dengan PHBS.

Tahap evaluasi : adapun bentuk evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan tersebut yaitu pemberian kuesioner prepost dan post test terdapat 10 soal yang diberikan untuk melihat seberapa jauh tingkat pengetahuan dan

pemahaman peserta berkaitan dengan PHBS Setelah kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi Tanya jawab disertai pembagian doorprize kepada peserta yang aktraktif dalam berdiskusi. Kondisi responden sangat baik, menyimak dengan seksama sampai akhir kegiatan, serta mengisi lembar kuesioner. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan cendramata kepada pengurus Panti asuhan Peduli Harapan Bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa adalah sebagai berikut.

a. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum para responden PHBS di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa, seluruhnya adalah berjenis kelamin laki-laki, berikut distribusi peserta berdasarkan usia :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Tahun 2022

N o.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	5-8 Tahun	4	26,7
2.	9-12 Tahun	4	26,7
3.	13-16 Tahun	7	46,7
	Total	15	100

Sumber: Data Primer 2022

Dari Tabel 1 di atas, diperoleh informasi terkait responden penyuluhan yang seluruhnya laki-laki dengan usia paling tinggi yaitu 13-16 tahun dengan jumlah 7 orang (46,7%).

b. Gambaran Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan Gambaran umum para

responden sebelum dan sesudah diberi penyuluhan terkait PHBS di panti asuhan peduli harapan bangsa II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Rata-Rata Pengetahuan PHBS Respondent berdasarkan Pengukuran Pre dan post test di panti asuhan peduli harapan bangsa II Tahun 2022

Variabel	mean	SD	SE	p Value	N
Pengetahuan PHBS					
Pre Test	52,6	19,8	5,1	0,003	15
Post Test	73,3	17,1	4,4		

Sumber: Data Primer 2022

Dari Tabel 2 di atas, diperoleh informasi bahwa rata-rata pengetahuan respondent terkait PHBS sebelum dilakukan penyuluhan (Pre Test) adalah 52,6 dengan standar deviasi 19,8. Pada saat setelah dilakukan penyuluhan (Post Test) didapat rata-rata pengetahuan adalah 73,3 dengan standar deviasi 17,1. menunjukkan nilai mean perbedaan antara pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terkait PHBS adalah 20,7 dengan standar deviasi 2,7. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai 0,003 dapat disimpulkan, ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terkait PHBS di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Tahun 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil edukasi terkait program PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) yang telah dilaksanakan dapat simpulkan bahwa :

- a. Edukasi PHBS bermanfaat bagi anak-anak panti, pengurus, dan lingkungan sekitar panti. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, semua lingkungan di panti asuhan harapan bangsa II

untuk semakin menyadari tentang pentingnya pencegahan penyakit dengan menerapkan PHBS di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa.

- b. Terdapat peningkatan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi terkait PHBS di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase rata-rata pengetahuan, peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1480>
- Darmawan, D. (2019). profil kesehatan Indonesia 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411–2417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.443>
- Dr. h. masriadi, s.km., s.pd.i., S. kg. (2016). Epidemiologi Penyakit Menular. In *Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA (Vol. 109, Issue 1)*.

- Kemenkes RI, 2011. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, 4.
- Kemenkes RI, 2018. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI. In Health Statistics.
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52.
<https://doi.org/10.35568/abdima.s.v1i2.327>
- Syahreni, E. (2011). Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun. 1–30.